BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktifitas Kegiatan Selama PKL

Penulis telah melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di perusahaan PT. Kereta Api (persero), yang tepatnya di tempatkan pada bagian Humas Daerah Operasi 2 Bandung yang dimulai pada tanggal 05 Juli 2010 s/d 13 Agustus 2010, yang bekerja setiap hari Senin s/d jumat dari pukul 07.15 s/d 16.00 WIB (sesuai jam kerja kantor) dan dari pukul 07.30 s/d 15.00 WIB (pada saat bulan ramadhan).

Adapun kegiatan selama PKL yang bersifat rutin dan tidak rutin (insidentil) kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari ialah membaca Koran yang akan dibuat menjadi kliping berita khususnya yang berkaitan dengan PT. Kereta Api (persero), yang terdapat di beberapa Koran diantaranya yaitu :

1. Pikiran Rakyat
2. Kompas
3. Seputar Indonesia
4. Galamedia
5. Tribun Jabar
6. Republika
7. Tempo
8. Bisnis Indonesia
9. Pos Kota

Sedangkan jenis kegiatan yang tidak rutin (insidentil) dilakukan oleh peserta praktek kerja lapangan (PKL) antara lain ialah :

1) meliput korban meninggal dunia di kereta api, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui salah satu kegiatan seorang humas dalam perusahaan khususnya kereta api.
2) peserta PKL juga mengikuti beberapa acara sosialisasi di dalam perusahaan, yang akan dibuat menjadi subuah berita,kegiatan ini dilakukan agar supaya peserta tahu bahwa seorang humas harus memiliki keahlian menulis salah satunya menulis berita.
3) membuat sebuah voucher gratis naik kereta api, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan penghargaan kepada konsumen.

Berikut ini adalah jadwal praktek kerja lapangan (PKL) secara rinci yang telah penulis lakukan selama 1 bulan, antara lain sebagai berikut :

2.1.1 Jadwal Kegiatan Selama PKL

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

No	Hari/ Tanggal	Aktifitas	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	Senin, 05 juli 2010	1. Adaptasi dan perkenalan		✓
		2. Membaca Koran Dan Memfotokopi	✓	
		3. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan, Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓	
		4. Meliput korban kecelakaan di stasiun	✓	
2	Selasa, 06 juli 2010	**IZIN**		
3	Rabu, 07 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi	✓	

		2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan, Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓	
4	Kamis, 08 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan, Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 3. Membersihkan Ruangan kantor	✓ ✓	 ✓
5	Jumat, 09 juli 2010	1. Senam pagi 2. Membaca Koran Dan Memfotokopi 3. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 4. Membuat contoh voucher	 ✓ ✓	✓ ✓
6	Senin, 12 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
7	Selasa, 13 Juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 3. Liputan rapat para staf kadaop 2 & pusat bandung untuk dibuat berita	✓ ✓	 ✓
8	Rabu, 14 Juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi	✓	

		2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓	
9	Kamis, 15 Juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
10	Jumat, 16 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
11	Senin, 19 juli 2010	**IZIN**	□	
12	Selasa, 20 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 3. Liputan HUT PIKKA yang ke-7 untuk dibuat berita	✓ ✓	 ✓
13	Rabu, 21 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
14	Kamis, 22 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
15	Jumat, 23 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi	✓	

		2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓	
16	Senin, 26 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 3. Memenerima telepon dan menyampaikannya kepada yang bersangkutan	✓ ✓	 ✓
17	Selasa, 27 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
18	Rabu, 28 juli 2010	**IZIN**		
19	Kamis, 29 juli 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 3. Memenerima telepon dari konsumen yang menanyakan jadwal keberangkatan kereta	✓ ✓	 ✓
20	Jumat, 30 juli 2010	1. Senam Pagi 2. Membaca Koran Dan Memfotokopi	 ✓	✓

		3. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 4. Membersihkan ruangan kantor	✓ ✓	
21	Senin, 2 Agustus 2010	1. Bersosialisasi dan Memberi tahu kepada PKL baru bagaimana cara membuat kliping dan memberitahu divisi2 perusahaan 2. Membaca Koran Dan Memfotokopi 3. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	 ✓ ✓	✓
22	Selasa, 3 Agustus 2010	**IZIN**		
23	Rabu, 4 agustus 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. 3. Menerima telepon dan memberikannya kepada yang bersangkutan	✓ ✓	 ✓
24	Kamis, 5Agustus 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
25	Jumat,6 Agustus 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	

26	Senin,9 Agustus 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
27	Selasa,10Agustus 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
28	Rabu,11 Agustus 2010	**IZIN**		
29	Kamis,12Agustus 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	
30	Jumat,13Agustus 2010	1. Membaca Koran Dan Memfotokopi 2. Membuat kliping berita mengenai Kereta Api, Fotokopi, Menganalisis dan Didistribusikan ke 17 Divisi :Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas.	✓ ✓	

Sumber : Dok. Pribadi penulis saat PKL, Agustus 2010

2.1.2 Deskripsi dan Contoh Kegiatan Rutin

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di PT. Kerera Api khususnya dibagian Humasda Daerah Operasi 2 Bandung, penulis melaksanakan kegiatan rutin yaitu dimana penulis melaksanakan kegiatan tersebut setiap harinya secara berulang-ulang pada saat bekerja, kegiatan rutin tersebut antara lain yaitu :

2.1.2.1 Membaca Surat Kabar

Membaca surat kabar, merupakan aktifitas yang selalu dilakukan penulis setiap harinya yaitu membaca Koran, Koran tersebut banyak jenisnya dari lokal maupun nasional. Koran-koran tersebut yang sering penulis baca di kantor Humasda Daop 2 Bandung antara lain :

1) Pikiran Rakyat
2) Kompas
3) Seputar Indonesia
4) Galamedia
5) Tribun Jabar
6) Republika
7) Tempo
8) Bisnis Indonesia
9) Pos Kota

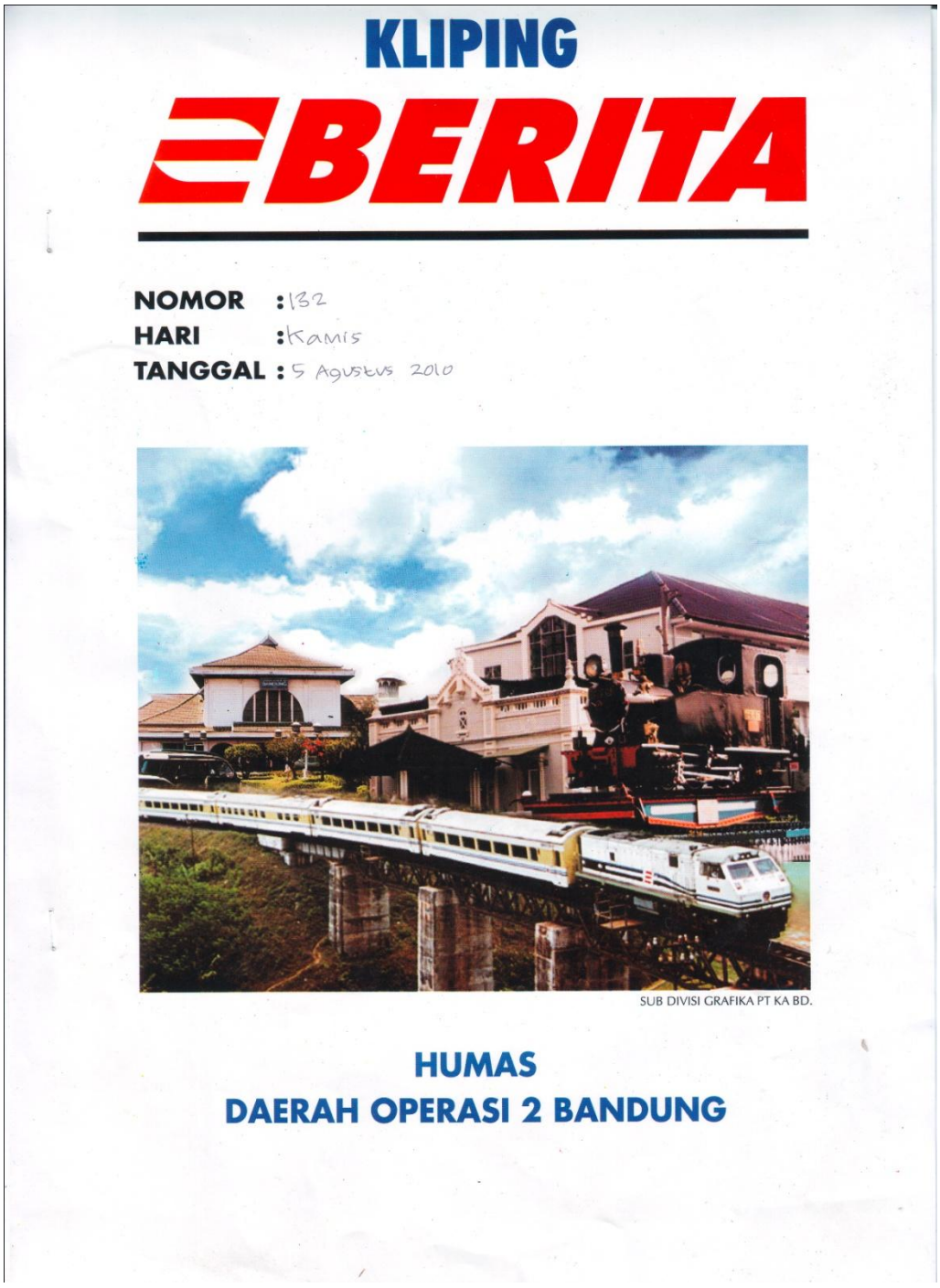
2.1.2.2 Kliping Berita Dari Surat Kabar

Setiap hari lebih tepatnya setiap pagi, kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Humas Daop 2 Bandung adalah membaca surat kabar, selanjutnya dibuat menjadi kliping berita

yang beritanya bersangkutan dengan PT. Kereta Api (persero) kemudian setelah terdapat berita di dalam surat kabar tesebut di analisis baik positif negatif ataupun netral. setelah kliping ini selesai ditempel kemudian di *photo copy* sebanyak tujuh belas buah, yang kemudian dibagikan ke divisi-divisi perusahaan antara lain Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan , Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. Kliping yang telah selesai dibagikan kemudian di analisis, setelah dianalisis kemudian disimpan sebagai arsip bila diperlukan untuk kedepannya. Adapun hasil dari kliping berita yang telah saya buat dapat dilihat pada tanggal 05 Agustus 2010 sebagai berikut :

Gambar 2.1

Contoh-contoh Hasil Kliping Berita



KLIPING

BERITA

NOMOR : 132
HARI : Kamis
TANGGAL : 5 Agustus 2010

SUB DIVISI GRAFIKA PT KA BD.

HUMAS
DAERAH OPERASI 2 BANDUNG

Tabel 2.2

Daftar Isi Kliping

Humasda 2 Bd

DAFTAR KLIPING

kamis,05 Agustus 2010 132

NO	MEDIA	JUDUL	NILAI BERITA			HAL
			POSITIF	NETRAL	NEGATIF	
1	KOMPAS	Berita Foto : Tiket Mudik Mulai Dijual		X		1
2	SEPUTAR INDONESIA	Pemesanan Tiket KA H-7 Capai 20%	X			2-3
3	MEDIA INDONESIA	Tiket KA Mudik Rp 500.000		X		4
4	KORAN TEMPO	Tarif Kereta Lebaran Tidak Naik		X		5-6
5	KORAN TEMPO	Selama Lebaran Kereta Api Tidak Untung		X		7
6	TRIBUN JABAR	Tiket KA Sudah Bisa Dipesan		X		8
7	POS KOTA	PT KA Tetapkan tarif batas atas	X			9

Gambar 2.2

Hasil Kliping

2.1.2.3

KOMPAS

AMANAT HATI NURANI RAKYAT

HARI	: Kamis	HALAMAN	: 27	NILAI BERITA	: Netral
TANGGAL	: 5 Agustus	KOLOM	: 2-5		

Tiket Mudik Mulai Dijual



KOMPAS/WISNU WIDIANTORO

Warga antre memesan tiket kereta api di loket yang terdapat di Stasiun Gambir, Jakarta Pusat, Rabu (4/8). Mulai dari kemarin, tiket perjalanan kereta api untuk mudik Lebaran dijual.

2.1.2.4 Pendistribusian Kliping Berita

Setelah proses fotocopy sebanyak 17 rangkap, diberi cover dan di hackter, kemudian didistribusikan ke : Vice President,Deputy Vice President, SPKA, Asmen Pelayanan, Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, SDM, Keuangan, Komersil, OP, Pusdalopka, Customer Services dan Humas. Dalam pendistribusian kliping berita ini, penulis bersama teman pkl yang lain di daop 2 bandung yang mendistribusian hasil kliping berita yang telah di susun rapi ke bagian-bagian yang telah ditentukan.

2.1.2.5 Penggandaan File

Kegiatan memfotocopy adalah kegiatan yang dilakukan penulis apabila Kahumas atau staf Humasda lainnya meminta bantuan untk memfotocopy file dengan maksud dan tujuan tertentu, misalnya untuk dibagikan ke beberapa bagian lain ataupun untuk arsip di bagian Humasda. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mempermudah penulis mendapatkan informasi/data yang penulis butuhkan.

2.1.3 Deskripsi dan Contoh Kegiatan Insidentil

Setiap pekerjaan yang rutin dilakukan dalam praktek kerja lapangan (PKL), juga ada kegiatan insidentil atau kegiatan yang dilakukan tidak secara terus menerus. Berikut beberapa kegiatan insidentil yang penulis lakukan :

2.1.3.1 Meliput Berita Sosialisasi PT. Kereta Api

Merupakan kegiatan insidentil yang dilakukan penulis, dimana penulis mengikuti sosialisasi bersama pimpinan atau KADAOP beserta para karyawan kereta api. Penulis diberikan kesempatan untuk mengabadikan acara yang sedang berlangsung tersebut meliputi acara penting yang terjadi di lingkungan perusahaan yang nantinya penulis ditugaskan untuk dibuat dalam bentuk artikel berita. Berikut contoh berita yang telah penulis buat :

PENINGKATAN REMUNERASI PT.KAI

Perkembangan tekhnologi khususnya dalam bidang jasa transportasi menjadi salah satu pemicu bahwa persaingan jasa tranportasi semakin ketat, oleh karena itu PT. KAI akan berencana lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sebagaimana telah di rapatkan pada tanggal 13 Juli 2010 yang bertempat di aula daop2 yang berlangsung pada pukul 09.00-13.00 dengan pembicara ibu Neni. Sebagai perusahaan transportasi yang pertama muncul, PT. KAI ingin mewujudkan bahwa jasa kereta api masih perlu di pertahankan karena seiring dengan perkembangan tekhnologi pengguna jasa kereta api sudah mulai berkurang , oleh karena itu PT. KAI dalam rapatnya membuat sebuah system manejemen kinerja (simak) guna untuk meningkatkan remunerasi pegawai PT.KAI dan dapat di rasakan hasilnya oleh masyarakat . pada prinsipnya penghasilan pegawai di PT.KAI di prinsipkan dengan 3p tenaga professional dan eksekutif (position, performance, person). Dan Progam remunerasi yang akan ditingkatkan diantaranya ialah penjaminan kesehatan jangka panjang para pekerja, penyerdahanaan komponen gaji bertahap, meningkatkan internal quality evaluasi jabatan, penerapan sistem manajemen kinerja

Gambar 2.3



(Gambar pimpinan beserta para karyawan kereta api pada acara sosialisasi berlangsung di aula Daop 2 Bandung)

2.1.3.2 Membuat *Voucher* Kereta Api

Membuat *voucher* diadakan hanya pada acara atau event tertentu saja, pada saat penulis melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di kereta api akan diadakan suatu acara yang berhadiah *voucher* naik kereta api gratis. Staf humas memberikan tugas kepada siswa pkl untuk membuat voucher dengan tema kereta api, selanjutnya memberikan arahan atau contoh kepada penulis untuk dikembangkan menjadi sebuah voucher yang menarik , berikut contoh voucer yang telah penulis buat :

Gambar 2.4



(Gambar voucher yang telah penulis buat)

2.1.3.3 Mengikuti Acara HUT PIKKA ke-7

Hut PIKKA merupakan kegiatan insidentil yang diadakan setiap tahunnya yang merupakan peringatan ulang tahun khusus bagi para istri-istri karyawan kereta api. Tidak hanya memperingati ulang tahunnya saja tetapi memberikan banyak pengarahan-pengarahan terhadap istri-istri para karyawan kereta api tersebut, Penulis diberikan kesempatan untuk mengabadikan acara tersebut, kegiatan ini bertujuan agar para istri-istri karyawan kereta api saling mengenal lebih dekat satu sama lain "Bertambah Jaya".

Gambar 2.5



(Gambar para istri-istri karyawan PT. Kereta Api pada saat memperingati HUT PIKKA yang ke-7)

Gambar 2.6



(Gambar pada saat ketua PIKKA memotong kue)

2.2 Analisis Kegiatan Selama PKL

2.2.1 Analisis tentang Humas

Tugas seorang humas di perusahaan Kereta Api yaitu untuk memberikan informasi mengenai khalayak atau publik kepada perusahaan. Kehumasan sangat berperan penting bagi perusahaan khususnya PT. Kereta Api Daerah Operasi 2 Bandung, ini disebabkan untuk menciptakan citra yang positif yang akan mengangkat nama besar perusahaan di mata khalayak terutama dalam lingkungan eksternal yang nantinya akan saling bersaing dengan sektor industri transportasi lainnya. Selain itu seorang Humas Kereta Api selalu melaksanakan kegiatan rutin yaitu membuat kliping atau Media Monitoring khususnya mengenai

Kereta Api untuk menganalisis sejauh mana perkembangan perusahaan Kereta Api di lingkungan masyarakat.

Humas harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, dan memiliki banyak informasi untuk itu humas harus mengutamakan kepentingan khalayak guna menjalin hubungan baik dengan semua khalayak atau publik.

Public relations menurut Adnan Putra, yaitu,

> "proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang mendorong minat beli serta kepuasan konsumen, melalui penyampaian informasi dan kesan yang meyakinkan." (Soemirat dan Ardianto,2003:154).

Public relations harus mempunyai perencanaan yang matang untuk tercapainya program PR yang akan dilaksanakan sehingga mendapatkan evaluasi untuk kepuasan konsumen melalui penyampaian inforamsi yang meyakinkan. Hal ini tentu harus diterapkan pada setiap organisasi perusahaan tak terkecuali bagian Humas PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung, dimana penulis melakukan kerja praktek.

Dari definisi diatas maka dapat dilihat bahwa Humas adalah seseorang yang dapat menyampaikan informasi dan kesan yang meyakinkan terhadap konsumen atau khalayak melalui suatu proses, perencanaan dan evaluasi, ini berarti humas adalah suatu program yang terpadu, tujuan utamanya adalah menciptakan dan memelihara saling pengertian, maksudnya adalah untuk memastikan bahwa organisasi tersebut senantiasa dimengerti oleh

pihak lain yang berkepentingan. Dengan adanya kata ‘saling’ maka organisasi pun harus dapat memahami publiknya. (Soemirat dan Ardianto,2003:154)

Frank Jeffkins, dalam bukunya *Public Relations* mengemukakan bahwa ruang lingkup tujuan PR itu ternyata sangat luas. Melalui serangkaian pembahasan yang mendalam, maka beberapa di antaranya yang pokok adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengubah citra umum di mata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan perusahaan
2. Untuk menyebarluaskan cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan
3. Untuk meningkatkan bobot kualitas calon pegawai
4. Untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan itu dengan khalayaknya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham di kalangan khalayak terhadap niat baik perusahaan
5. Untuk mendidik para pengguna atau konsumen agar mereka lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk-produk perusahaan

6. Untuk mendukung keterlibatan perusahaan sebagai sponsor dari penyelengaraan suatu acara
7. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas,serta membuka pasar-pasar ekspor baru
8. Untuk mempersiapkan penerbitan saham tambahan atau karena adanya perusahaan yang *go public*
9. Untuk meyakinkan khalayak bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit setelah krisis
10. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahananperusahaan dalam rangka menghadapi risiko pengambil alihan
11. Untuk menciptakan identitas perusahaan yang baru
12. Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pimpinan perusahaan organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari
13. Untuk memastikan para politisi bener-benar memahami kegiatan-kegiatan atau produk perusahaan yang positif, agar perusahaan yang bersangkutan terhindar dari peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah yang merugikan
14. Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan.

Ada dua jenis publik bagi suatu peusahaan (publik internal dan publik eksternal)

Tugas dalam ***Internal Public Relations*** di antaranya,

1. Menyelenggarakan komunikasi persuasif dan informatif kepada internal publik (karyawan termasuk bawahan, pemegang saham), dan bukannya komunikasi koersif
2. Mendapat kepercayaan dari publik dalam
3. Mendapatkan kesamaam pengertian tentang visi misi perusahaan dengan publik dalam
4. Meningkatkan kegairahan kerja karyawan

Pencapaian tujuan tersebut dia ntara bisa dicapai melalui bentuk komunikasi informatif persuasif seperti :

1. ***Writing information***, di antaranya dalam bentuk surat, papers, bulletin, brosur.
2. ***Speaking information***, di antaranya dalam bentuk briefing, rapat, diskusi terbuka, ceramah.
3. ***Concelling,*** dengan menyelenggarakan pelatihan/penyuluhan langsung mengenai suatu masalah kepada para karyawan melalui karyawan lain yang sudah terlebih dahulu dibina.

Tugas dalam ***External Public Relations***, di antaranya.

1. Menilai sikap dan opini publik terhadap kepemimpinan, terhadap para pegawai dan medote yang digunakan.
2. Memberikan advis dan bimbingan pada pimpinan tentang segala sesuatu yang ada hubungannnya dengan public relations mengenai aktivitas-aktivitas.
3. Menanamkan image/citra positif perusahaan
4. Menyelesaikan semua masalah yang berhubungan dengan publik, dengan bijaksana dan menggunakan win-win solution.
5. Menjalih hubungan yang harmonis dengan semua publik luar, mulai dari masyarakat, pemerintahan sampai media massa.
6. menyususn staf yang benar-benar ahli di bidang public relations.

Peran penting sasaran PR, onong Uchjana Effendy mengatakan sebagai berikut :

> "Publik sasaran di dalam Humas terbagi menjadi dua yaitu : publik internal maupun publik eksternal. Publik internal adalah khalayak yang bergiat di dalam organisasi yang pada umumnya merupakan karyawan, sedangkan public eksternal adalah mereka yang berada di luar organisasi tetapi ada hubungannya dengan organisasi". (Effendy, 1999:30).

2.2.2 Analisis Tentang Aktivitas Kerja Humas

Humas atau *Public Relations* suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting. Public Relations bukan aktivitas yang menyembunyikan fakta relevan, mempublikasikan informasi yang tidak sewajarnya dan tidak sesuai dengan fakta. Namun, sebagai suatu salah satu bentuk, proses, aktivitas dan penerapan komunikasi dalam suatu organisasi/ perusahaan nyatanya sering juga melakukan manipulasi opini dalam mencapai tujuannya (mempengaruhi opini publik). Walaupun memang, prakteknya lebih banyak dalam bentuk positif yang tujuannya mempengaruhi opini dan bukannya untuk memanipulasi opini.

Oleh sebab itu *Public Relations* merupakan suatu fungsi srategi untuk Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya sebagai khalayak sasaran dan Mengidentifikasikan yang menyangkut opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya. Dalam proses ini, perusahaan perlu memperhatikan hubungan yang harmonis dengan masyarakatnya, seperti jujur, konsisten, terbuka, dan tidak menjatuhkan diri.

2.2.3 Analisis Aktivitas Humas PT. Kereta Api

Saat melakukan kegiatan praktek kerja lapangan selama kurang lebih satu bulan, penulis dapat menganalisa kerja Humas Daop 2 Bandung, ternyata seorang Humas itu tidak hanya mengandalkan berkomunikasi dengan baik, akan tetapi Humas merupakan bagian yang mengurus hal-hal yang bersifat publik internal maupun publik eksternal. Humas PT. Kereta Api (persero) memiliki dua bagian, yaitu Hubungan internal dan hubungan eksternal, dimana salah satu kegiatan internal adalah melakukan penyuluhan internal ataupun dan penerbitan media internal, sedangkan salah satu kegiatan eksternal yaitu melakukan Lorry yang sering dilakukan oleh seorang Humas PT. Kereta Api pada saat siang hari sampai malam hari yaitu melakukan survey dari stasiun satu ke stasiun yang lain kegiatan ini dilakukan untuk melihat situasi stasiun apabila ada terjadinya longsor ataupun sesuatu yang berhubungan dengan kereta api.

Dari uraian kegiatan Humas PT. Kereta Api (persero) adalah untuk mengindentifikasi permasalahan yang menyangkut dengan opini publik. Sedangkan ringkasan dari kegiatan humas PT. Kereta Api Persero adalah untuk memberikan citra yang baik perusahaan kepada para konsumen, memikirkan serta merumuskan startegi untuk menghindari terbentuknya opini public yang tidak baik terhadap perusahaan, serta menjalin kerjasama dengan baik antar luar lembaga

perusahaan. Khususnya pers dan humas atau *public relations* lembaga perusahaan luar.

2.2.4 Analisis Pelayanan Humas PT. Kereta Api Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan Humas yang dilakukan PT. Kereta Api (Persero) daop 2 Bandung kepada penulis khususnya mahasiswa yang sedang melaksanakan PKL memberikan sambutan yang baik, ramah, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berlangsung disana dan melihat proses kerja seorang Humas yang sebelumnya penulis belum pernah mengikuti kegiatan tersebut. Penulis banyak diberikan kesempaan untuk mengikuti acara-acara yang diselenggarakan Humas seperti mengikuti acara sosialisasi dan remunerasi bersama para karyawan PT. Kereta Api, ikut serta meliput acara HUT PIKKA yang ke-7, ikut melihat korban meninggal di stasiun. Dan bagaimana cara mengahadapi orang, baik secara tatap muka maupun telepon. Sehingga penulis mendapat pengalaman maupun ilmu juga mengerti dan mengetahui bagaimana kegiatan yang dilakukan di tempat kerja khususnya Public Relations.

Oleh karena itu peranan Humas didalam perusahaan khususnya PT. Kereta Api (persero) sangat penting dalam merencanakan maupun melaksanakan kegiatan apa saja yang diadakan oleh seorang Humas PT. Kereta Api (persero). Karena tugas utama dari seorang Humas atau *Public Relations* yaitu terbentuknya citra yang positif dari perusahaan itu sendiri.